

— TRICHOSTOMA BUNYI
— CHRIS

SKRIPSI

**UJI *IN VITRO* EKSTRAK BUAH PEPAYA (*Carica papaya*)
TERHADAP MORTALITAS CACING
*Mecistocirrus digitatus***

fk
KH 58/02
Suj
u



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh:

SUJONI
JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**UJI *IN VITRO* EKSTRAK BUAH PEPAYA (*Carica papaya*)
TERHADAP MORTALITAS CACING
*Mecistocirrus digitatus***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

SUJONI
NIM. 069712447



Menyetujui
Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Sri Subekti B.S., DEA.,drh.
Pembimbing Pertama

Suryanie Sarudji, M.Kes.,drh.
Pembimbing Kedua

**UJI *IN VITRO* EKSTRAK BUAH PEPAYA (*Carica papaya*)
TERHADAP MORTALITAS CACING
*Mecistocirrus digitatus***

SUJONI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak buah pepaya (*C. papaya*) terhadap mortalitas cacing *M. digitatus* secara *in vitro*. Ekstrak diperoleh dari buah pepaya yang masih muda, sedangkan cacing *M. digitatus* dikumpulkan dari abomasum sapi. Media dan pelarut yang digunakan adalah NaCl Fisiologis. Perlakuan yang diberikan adalah perendaman pada NaCl Fisiologis (kontrol), larutan ekstrak buah pepaya 5 %, 7,07 %, 10 %, 14,14 %, 20 % dan larutan pirantel pamoat 0,25 % yang masing – masing diisi dengan sepuluh ekor cacing *M. digitatus* betina dewasa. Ulangan dilakukan sebanyak enam kali. Pengamatan dilakukan terhadap mortalitas cacing yang dilihat setiap satu jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah pepaya mempunyai efek yang nyata ($p < 0,05$) terhadap mortalitas cacing *M. digitatus* secara *in vitro* yang bergantung pada besarnya konsentrasi dan lama perendaman. Semakin besar konsentrasi dan semakin lama waktu perendaman, maka jumlah kematian cacing *M. digitatus* semakin tinggi. Hasil tertinggi diperoleh pada ekstrak buah pepaya 20 % dengan perendaman selama tujuh jam. Harga LC 50 diperoleh sebesar 11,21 %. Hal tersebut membuktikan bahwa buah pepaya dapat digunakan sebagai anthelmintik pada *M. digitatus*.